**REVISI ERP**

**Menu Produk :**

1. **Sub Menu Barang**



* 1. **Tab Menu : Daftar Barang**
     + Tambah data barang:

Field stok\_akhir tidak di input, default 0.

**Daftar Barang :**

* + - Berisi daftar nama barang
    - Bentuk tampilan menggunakan data table karena jumlah barang banyak terutama untuk toko ritel
    - Tabel yang terlibat : p\_barang
    - **Kolom Aksi terdiri dari tombol:**
      1. Tambah harga jual satuan

Tambah harga jual satuan adalah untuk menambah harga jual barang berdasarkan satuan barang. Missal, HPP barang 2000 di jual jadi 3000

Berapapun belinya harganya sama

* + - 1. Tambah Harga jual base on jumlah
      2. Tambah Harga jual base on jumlah adalah untuk menambah harga jual barang berdasarkan jumlah pembelian oleh pembeli. Misal:
         * Pembelian :

1 – 5, harga jual barang = Rp. 2000

6 – 10, harga jual barang = Rp. 1800

11 – 15, harga jual barang = Rp. 1500

20 – 50, harga jual barang = Rp. 1000

* + - 1. Edit

Edit data barang tidak boleh terjadi jika barang sudah digunakan pd transaksi pembelian atau penjualan.

* + - 1. Hapus

Hapus data tidak boleh terjadi jika barang sudah digunakan pd transaksi pembelian atau penjualan.

* + - Tampilan data barang kira2 sperti ini :



**REvisi baru tambahan dari klien:**

**1. Impor t data barang dari file excel.**

**2. Mencari Harga pokok penjualan (HPP) dari data pembelian barang untuk dijadikan sebagai update nilai HPP pd tabel p\_barang.hpp.**

**Form cari nilai HPP:**

****

**Tampilan hasil sbb:**



ket:

$id\_barang = nama brg yg di input user

$tgl\_awal = tgl awal yg di input user

$tgl\_akhir = tgl akhir yg di input user

**A = diambil dari p\_histori\_saldo\_awal.(jumlah \* harga\_Satuan) where   p\_histori\_saldo\_awal. tgl\_transaksi = $tgl\_awal AND p\_histori\_saldo\_awal.id\_barang = $id\_barang**

**B = sum (p\_detail\_order. (jumlah\_beli \* hpp) between p\_order.tgl\_order = $tgl\_awal and p\_order.tgl\_order = $tgl\_akhir where p\_order.id = p\_detail\_order.id\_order and p\_detail\_order.id\_barang = $id\_barang.**

**C = Total ongkir per nota pembelian (T ) / byknya jumlah beli per nota pembelian (J)**

**T = sum (p.order.ongkir) between p\_order.tgl\_order = $tgl\_awal and p\_order.tgl\_order = $tgl\_akhir where**

**p\_order.id = p\_detail\_order.id\_order and p\_detail\_order.id\_barang =$id\_barang.**

**J = sum (p\_detail\_order.jumlah\_beli) where p\_order.id = p\_detail\_order.id\_order and p\_detail\_order.id\_barang =$id\_barang between p\_order.tgl\_order = $tgl\_awal and p\_order.tgl\_order = $tgl\_akhir**

**D = sum (p.return\_pembelian.jumlah\_uang) between p\_order.tgl\_return = $tgl\_awal and p\_order.tgl\_ return = $tgl\_akhir**

**where p\_return\_pembelian.id\_cek\_barang = p\_cek\_barang.id and p\_cek\_barang.id\_order = p\_order.id and p\_detail\_order.id\_order and p\_detail\_order.id\_barang =$id\_barang.**

**E = sum (p\_order.diskon\_tambahan) between p\_order.tgl\_order = $tgl\_awal and p\_order.tgl\_order = $tgl\_akhir where p\_order.id = p\_detail\_order.id\_order and p\_detail\_order.id\_barang = $id\_barang.**

**F = ( B + C) - (D + E )**

**G = p\_history\_saldo\_akhir. (jumlah \* harga\_satuan) where   p\_histori\_saldo\_akhir. tgl\_transaksi = $tgl\_akhir AND p\_ histori\_saldo\_akhir.id\_barang = $id\_barang**

**H = A + F - G**

**I = H / Z**

**Z = jumlah saldo awal + jumlah pembelian - jumlah saldo akhir**

**jumlah saldo awal = p\_histori\_saldo\_awal.jumlah where   p\_histori\_saldo\_awal. tgl\_transaksi = $tgl\_awal AND p\_histori\_saldo\_awal.id\_barang = $id\_barang**

**jumlah pembelian = sum (p\_detail\_order. jumlah\_beli) between p\_order.tgl\_order = $tgl\_awal and p\_order.tgl\_order = $tgl\_akhir where p\_order.id = p\_detail\_order.id\_order and p\_detail\_order.id\_barang = $id\_barang.**

**jumlah saldo akhir = p\_history\_saldo\_akhir. jumlah where   p\_histori\_saldo\_akhir. tgl\_transaksi = $tgl\_akhir AND p\_ histori\_saldo\_akhir.id\_barang = $id\_barang**

Activity Diagram Penentuan Harga Jual Sbb:



* + - Cek data di table p\_barang, jika field metode\_jual = 0 (satu harga), maka tampil Form input harga jual satuan:



Ket:

Untuk harga jual, input text pertama adalah persentase keuntungan dari HPP. Missal di di input text %, misal kita ingin keuntungan 50 % dari HPP, maka ketika di ketik angka 50, maka di input text kedua muncul otomatis = 3000. Angka 3000 berasal dari 50 % x HPP.



User juga bisa langsung mengetik angka harga jual di input text kedua.

* + - Form input harga jual base on jumlah :



Ket:

Misal, banyaknya harga jual yg akan di input : 3, maka muncul form harga jual sebanyak 3 buah. Jumlah pembelian 1 – 5, yg di input angka maksimalnya yaitu 5.

* + - jika ke depan butuh penambahan untuk metode harga jual seprti :

harga member dan non member berbeda,

harga jual eceran dg grosir berbeda, dll.

Tingal di tambah nilai enumnya di field: p\_barang.metode\_jual

* 1. Tab Menu : **Daftar Harga Jual brg**

Tab Harga jual berisi data harga jual barang.



* 1. Tab Menu : **Konversi Barang**

Tujuan konversi barang adalah untuk memisahkan kasus pembelian barang yang di beli dg di jual beda satuan.

Missal, Swalayan ketika membeli indomie ke supplier pasti dalam jumlah dos tapi ketika menjual ada dua versi dalam bentuk pcs/satuan/bungkus dan ada pula pembeli yang membeli dalam bentuk dos.

Jadi nanti di swalayan stok\_akhir barang terpisah antara indomie dos dg indomie yg bungkusan di rak.

Setiap mau mengambil/membuka indomie dos digudang untuk di simpan di rak, maka petugas/kasir harus melakukan konversi barang.

Tampilan Konversi Barang berisi barang yang sama dg kode brg berbeda akan di jual dalam satuan yang berbeda. Jadi barang yang sama dg satuan yg berbeda dianggap 2 item brg berbeda. Ini memudahkan menghitung stok brg.

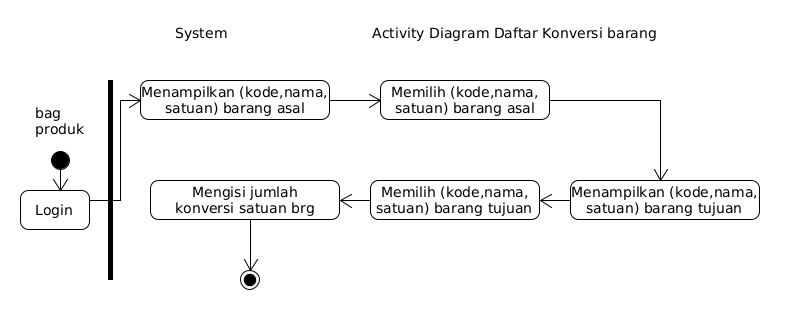
**1. Daftar Brg Yang akan di konversi**

Tambahkan semua barang-barang yang akan di konversi dan isikan jumlah konversi satuan brg tersebut.

Misal daftar brg yg akan di konversi ditambahkan oleh user:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA BRG ASAL & satuan | NAMA BRG TUJUAN & satuan | JUMLAH KONVERSI SATUAN |
| 1 | Air minum Aqua botol 500 ml dos | Air minum Aqua botol 500 ml pcs | 20 |
| 2 | Air minum Aqua botol 250 ml dos | Air minum Aqua botol 250 ml pcs | 30 |
| 3 | Air minum Aqua 50 ml gelas dos | Air minum Aqua 50 ml gelas pcs | 40 |

Activity Diagram Daftar Konversi Brg sbb:



**Form Tambah Brg yang akan di konversi:**

****

**Tampilan daftar konversi brg :**

****

**Proses Konversi Barang:**

Setiap kali mengeluarkan barang dari satuan asal (dos/pak) ke satuan tujuan (pcs) di sebut proses konversi brg.

**Activity diagram nya sbb:**



Klik  pd daftar konversi brg untuk memproses setiap melakukan konversi barang muncul form proses konversi brg:



Contoh di atas: akan mengambil 5 dos indomie untuk di simpan di rak indomie yg di jual satuan. Maka stok indomie di gudang yg satuannya dos akan berkurang sebanyak 5 dos dan stok indomie di rak yang berupa satuan pcs akan bertambah sebanyak 5 x 30 = 150 pcs.

* 1. Tab Menu : **Histori Konversi Barang**

Berisi daftar barang yg telah di konversi.

Klik Link Tab: **Histori Konversi Brg**



* 1. Tab Menu : **Promosi Barang**

**Promosi barang** digunakan untuk menampilkan daftar barang promosi/promo.

Setiap akan mempromosikan barang, ukm melist barang2 promo di sub menu ini.

**Tampilan:**



**Tambah Promo:**



* 1. Tab Menu : **Transfer Data Brg**

Transfer data barang digunakan untuk memindahkan semua data barang dari satu perusahaan ke perusahaan lain untuk 1 pengguna ukm. Misalnya, andi mempunyai toko sembako 2 tempat di kendari. Jadi si Andi cukup menginput data barang sekali saja.

Untuk transfer data barang hanya dapat di lakukan oleh owner di halaman superadmin UKM . Jadi login ke halaman owner. Tambahkan fasilitas transfer data barang. Jika data barangnya belum ada, tambahkan keterangan isi data barang di halaman produk.

* Tampilkan semua data brg di table p\_barnag yg sudah ada isinya
* Pilih transfer ke nama perusahaan yg lain



Yang terlibat table: p\_barang, u\_perusahaan, id\_user\_ukm.

**Note:**

Kalau transfer data barang ini bisa di lakukan di halaman karyawan, lebih bagus. Gimana teknisnya silahkan di cari solusinya. Kalo dari halaman owner lebih mudah, karena id\_user\_ukm yg login kan terhubung langsung ke table u\_perusahaan, terus table u\_perusahaan terhubung langusng ke table p\_barang.